

ABSTRACT

ASHADI : (Sanata Dharma University, Yogyakarta; 1998) The Role of Character Development in John Steinbeck's Tortilla Flat to Reveal his Idea towards Private Property.

Tortilla Flat is John Steinbeck's popular published book which he considered as a failure because critics and readers never understood what he was trying to do. He actually wanted to write a novel like Arthurian cycle where the characters change the subjects of discussion from one topic to another. In this book, I also found the same changes in each part, nevertheless, there is one dominant subject presented by the characters, namely private property. I would prefer to analyze the characters structurally, since private property always deals with human beings. The characters in Tortilla Flat who have sense of humanity, different intelligence and human instincts (including possessive instinct) and share similar social habits, customs and conventions become the object of analysis.

There are two questions arise then (1) Is there a relevant relationship between the characters in Tortilla Flat and Steinbeck's idea towards private property? (2) How does Steinbeck convey/express his idea towards these characters? In order to have a reliable basic of discussion, firstly I compiled some definitions, aspects and functions of private property from some experts in the related fields which would lead into further discussion.

I conducted a library research in completing this thesis since it is a literary study. The biographical and sociocultural-historical approaches allowed me to provide some important biographical facts and events when the story was being made. Steinbeck's ideas and opinions shown through his characters gave me a vivid understanding of his works. His attitudes and opinions towards communism/collectivism, religion, biology and friendship were great favors to accomplish the objective of this thesis writing.

Structurally, I analyzed some major and secondary characters who shape and lead to the idea of private property in the Paisano society. I could find an ideological gap between the Paisano society and the other Americans in viewing and facing their lives.

From the character analysis, I could conclude that the Paisanos who represent Steinbeck's ideas have their own abstract conception of private property. When a Paisano owns a thing as his private property, he will keep it for himself. But he will share what he has as long as the thing is not considered precious individually for him. And the value of a private property is not viewed from its exchange value or its shape but from how it can give him pride and dignity.



IKHTISAR

**ASHADI : (Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta; 1998)
Peran Perkembangan Karakter dalam Novel
Tortilla Flat Karangan John Steinbeck untuk
Mengungkap Gagasannya Terhadap Pemilikan
Pribadi**

Tortilla Flat merupakan buku populer karya John Steinbeck yang dia anggap sebagai sebuah kegagalan karena para kritikus dan pembaca tidak pernah memahami apa yang sebenarnya dia tulis. Dia sebenarnya ingin menulis sebuah novel seperti "Arthurian cycle" dimana para tokohnya merubah pokok pembicaraan dari satu topik ke satu topik yang lain. Dalam buku ini saya juga mendapati perubahan di tiap-tiap bagian, namun ada satu hal pokok yang menonjol ditampilkan oleh tokoh-tokohnya, yaitu Pemilikan Pribadi. Di dalam skripsi ini, saya lebih suka untuk menganalisa karakter-karakter tersebut secara struktural karena oleh karena pemilikan pribadi selalu berhubungan dengan manusia. Para tokoh dalam Tortilla Flat yang memiliki rasa kemanusiaan, perbedaan kecerdasan, naluri kemanusiaan (termasuk naluri untuk memiliki) dan berbagi adat, kebiasaan dan kaidah sosial yang sama merupakan obyek analisa.

Ada dua pertanyaan yang kemudian muncul : (1) Adakah hubungan yang berkaitan antara tokoh-tokoh dalam Tortilla Flat dengan gagasan Steinbeck tentang pemilikan pribadi? (2) Bagaimana Steinbeck menyampaikan gagasan tersebut melalui tokoh-tokoh tersebut? Agar mendapatkan dasar pembicaraan yang dapat dipertanggung-jawabkan, pertamata-tama saya menyusun beberapa definisi, sudut pandang dan kegunaan pemilikan pribadi dari sejumlah pakar dalam bidang terkait yang dapat mengarah ke pembicaraan lebih lanjut.

Saya mengadakan studi pustaka dalam menyelesaikan skripsi ini karena skripsi ini merupakan studi sastra. Pendekatan biografis dan sosial-budaya serta sejarah menyediakan fakta-fakta dan kejadian-kejadian penting saat cerita ini di tulis. Gagasan dan pendapat Steinbeck yang di munculkan melalui tokoh-tokohnya memberi saya suatu pemahaman yang gamblang tentang karya-karyanya. Sikap dan pendapatnya terhadap komunisme/kolektivisme,

agama, makhluk hidup dan persahabatan merupakan merupakan sumbangan besar untuk tercapainya tujuan penulisan skripsi ini.

Saya menganalisa secara struktural beberapa karakter utama dan sekunder yang membentuk dan mengarah ke gagasan tentang pemilikan pribadi dalam masyarakat Paisano. Saya menemukan sebuah kesenjangan ideologis antara masyarakat Paisano dengan masyarakat Amerika yang lain dalam melihat dan menghadapi kehidupan.

Dari analisa tokoh, saya dapat menyimpulkan bahwa masyarakat Paisano yang mewakili gagasan Steinbeck mempunyai gambaran abstrak tersendiri mengenai pemilikan pribadi. Jika seorang Paisano memiliki suatu barang sebagai milik pribadi dia akan menjaganya untuk dirinya sendiri. Tapi dia akan membagi apa yang dia miliki sepanjang barang tersebut tidak dia anggap berharga secara pribadi. Dan nilai suatu barang milik pribadi tidak dilihat dari nilai tukar ataupun bentuknya tapi sejauh mana barang tersebut bisa memberinya kebanggaan dan gengsi.

